

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi puskesmas merupakan sistem informasi rekam medis yang khusus dirancang untuk digunakan di puskesmas. Salah satu bentuk pembaharuan pelayanan kesehatan adalah dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Rekam Medis. Struktur organisasi puskesmas tergantung pada kegiatan dan beban kerja masing-masing puskesmas. Penyusunan struktur organisasi di suatu Kabupaten/Kota dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Salah satu organisasi yang ada di puskesmas adalah rekam medis (Wiguna, 2016). Rekam medis merupakan informasi tertulis atau terekam mengenai identitas, riwayat, hasil pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosis, seluruh pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, serta pengobatannya, baik pasien rawat inap, pasien rawat jalan, maupun pasien gawat darurat (Apriliyani, 2021). Puskesmas Cibatu merupakan salah satu puskesmas yang berada di wilayah kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta Jawa Barat (Mutmainah et al, 2024). Tujuannya penggunaan rekam medis pada puskesmas Cibatu, untuk meningkatkan efisiensi kerja administrasi, akurasi dan keamanan data yang dimiliki, sehingga memungkinkan dokter dan tenaga kesehatan melihat riwayat pasien dengan cepat, mendukung integrasi data sehingga memudahkan rujukan pasien ke fasilitas kesehatan (Wiguna, 2016).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses kognitif melalui pengalaman, pendidikan, dan informasi yang diperoleh individu, serta berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku tenaga kesehatan, termasuk dalam pengambilan keputusan klinis. (Notoatmodjo, 2021). Pada bidang kesehatan, pengetahuan memegang peranan penting dalam membentuk sikap dan perilaku tenaga kesehatan, termasuk kepatuhan terhadap pengobatan, pencegahan penyakit, dan pengambilan keputusan kesehatan. (Kurniawati and Fatmawati, 2022).

Sikap merupakan kondisi psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman dan memengaruhi respons seseorang terhadap situasi tertentu. (Adelta et al., 2023).

Pada pelayanan kesehatan seperti di puskesmas, sikap ramah, empati, dan sopan dari tenaga kesehatan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pasien (Darmayanti, 2024). Terkait implementasi RME, sikap positif terhadap teknologi baru, kemudahan penggunaan, dan keyakinan akan manfaatnya berperan penting dalam keberhasilan penerapan sistem ini. Sebaliknya, sikap negatif dapat menjadi penghambat meskipun sarana dan pelatihan tersedia. Penelitian (Jahanbakhs *et al.*, 2018) menunjukkan bahwa sikap positif manajer rumah sakit terhadap RME berkontribusi besar terhadap keberhasilan implementasi, baik dari aspek perencanaan, pengawasan, maupun motivasi staf. Perilaku merupakan segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan. Perilaku yang baik dalam pelayanan kesehatan merupakan interpretasi dari seorang individu yang memiliki pengetahuan dan sifat yang baik juga (Okviana, 2015).

Tanpa adanya sinergi antara ketiga aspek yakni pengetahuan, sikap, dan perilaku, maka resistensi terhadap sistem baru akan terus menjadi hambatan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pegawai dengan pengetahuan dan sikap yang baik cenderung memiliki perilaku yang lebih mendukung implementasi sistem RME (Yudhistira et al. 2014; Rijatullah et al. 2020). Dengan demikian, pengetahuan, sikap, dan perilaku pegawai sangat menentukan keberhasilan implementasi RME di Puskesmas Cibatuh Purwakarta. Berdasarkan fenomena-fenomena serta uraian permasalahan di atas, maka, dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pegawai dalam Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatuh Purwakarta".

1.2 Rumusan Masalah

Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Puskesmas Cibatuh masih menghadapi kendala, terutama dalam hal kelengkapan pengisian rekam medis pasien. Selain itu, meskipun sebagian pegawai menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan RME, masih terdapat keraguan, kecemasan, dan kebiasaan lama menggunakan metode manual yang berdampak pada perilaku kurang konsisten dalam pengisian rekam medis. Dengan demikian, faktor pengetahuan dan sikap pegawai menjadi penentu utama terhadap perilaku kelengkapan pengisian RME.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan pegawai mengenai perilaku pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatuh?
2. Bagaimana sikap pegawai mengenai perilaku pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatuh?
3. Bagaimana perilaku pegawai dalam pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatuh?
4. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pegawai dalam pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatuh?
5. Apakah terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pegawai dalam pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatuh?
6. Bagaimana gambaran variabel *Confounding* (jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan jabatan) terhadap perilaku pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatuh?
7. Bagaimana hasil analisis multivariat antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik setelah dikontrol oleh variabel *confounding* di Puskesmas Cibatuh?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pegawai dalam kelengkapan pengisian Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatu.

1.4.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pegawai mengenai perilaku pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatu.
2. Mengetahui gambaran sikap pegawai mengenai perilaku pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatu.
3. Mengetahui gambaran perilaku pegawai dalam pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatu.
4. Mengetahui gambaran jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan jabatan terhadap perilaku pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatu.
5. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pegawai dalam pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatu.
6. Menganalisis hubungan antara sikap dengan perilaku pegawai dalam pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibatu.
7. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pengisian kelengkapan Rekam Medis Elektronik setelah dikontrol oleh jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan jabatan di Puskesmas Cibatu.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen informasi kesehatan, khususnya mengenai faktor yang memengaruhi kelengkapan pengisian RME di puskesmas.

1.5.2 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam meningkatkan mutu rekam medis melalui upaya peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif pegawai, sehingga kelengkapan pengisian RME lebih optimal.

1.5.3 Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi diri untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki sikap dalam pengisian rekam medis, agar perilaku yang ditunjukkan mendukung kelengkapan dan kualitas RME.

1.5.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini Secara tidak langsung meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui pencatatan medis yang lengkap, akurat, dan mudah diakses sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan medis.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada faktor pengetahuan dan sikap pegawai yang berhubungan dengan perilaku kelengkapan pengisian Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Cibat. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan asosiatif korelasional.